

## **Pendekatan Manajemen Peserta Didik pada SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

Fitra Amalia Harahap<sup>1</sup>, Adelia Fitri<sup>2</sup>, Aidatul Fauziah<sup>3</sup>, Rizki Akmalia<sup>4</sup>, Ibnu Qital Pasaribu<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. Dr. T. Mansyur No.9, Padang Bulan, Medan Baru, Medan  
fitraharahap17@gmail.com

### **Abstract**

This article aims to find out and analyze the student management approach that exists at SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang school. This article contains three student management approaches that are used, namely the first, quantitative approach (the quantitative approach) is this approach that focuses more on administrative and bureaucratic aspects contained in educational institutions. Both qualitative approaches (the qualitative approach) are aimed at making students capable, this approach aims to make students happy and prosperous. The third, integrated approach is this approach is a combination of the two approaches above, in this approach students are asked to fulfill bureaucratic and administrative demands at school and schools also offer other incentives that can meet the needs and welfare of students.

**Keywords:** Approach, Student Management

### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang pendekatan manajemen peserta didik yang ada pada sekolah SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. Artikel ini menjelaskan tiga pendekatan manajemen peserta didik yang digunakan yaitu pertama, pendekatan kuantitatif (the kuantitative approach) adalah pendekatan ini lebih menitik beratkan pada segi-segi administrasi dan birokratif yang terdapat dalam lembaga pendidikan. Kedua, pendekatan kualitatif (the kualitative approach) adalah bertujuan membuat peserta didik menjadi mampu, pendekatan ini bertujuan untuk membuat peserta didik menjadi senang dan sejahtera. Ketiga, pendekatan terpadu adalah pendekatan ini merupakan perpaduan antara kedua pendekatan diatas, didalam pendekatan ini peserta didik diminta memenuhi tuntutan-tuntutan birokratif dan administratif di sekolah dan sekolah juga menawarkan insentif-insentif lain yang dapat memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik.

**Kata Kunci:** Pendekatan, Manajemen Peserta Didik

---

Copyright (c) 2023 Fitra Amalia Harahap, Adelia Fitri, Aidatul Fauziah, Rizki Akmalia, Ibnu Qital Pasaribu

Corresponding author: Fitra Amalia Harahap

Email Address: fitraharahap17@gmail.com (Jl. Dr. T. Mansyur No.9, Padang Bulan, Medan Baru, Medan)

Received 6 January 2023, Accepted 18 January 2023, Published 18 January 2023

## **PENDAHULUAN**

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah maka keberhasilannya tersebut ditentukan dari keberhasilan manajemen semua komponen pendidikan seperti peserta didik, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, hubungan sekolah dengan masyarakat, dan kurikulum. Pada dasarnya peserta didik merupakan titik utama dalam dunia pendidikan, oleh karena itu pendekatan manajemen pendidikan sangatlah penting.

Manajemen peserta didik merupakan penggabungan dua kata yakni manajemen dan peserta didik. Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Kata manajemen mungkin sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, terutama pada orang-orang yang berkecincin dengan dunia pekerjaan, sebab hampir di setiap kegiatan keseharian memerlukan yang namanya manajemen baik itu yang disadari maupun

yang tidak disadari. Sedangkan peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, sehingga manusia yang selanjutnya di proses dalam kegiatan pendidikan, agar menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Manajemen peserta didik merupakan usaha pengaturan terhadap peserta didik yang dimulai dari peserta didik tersebut masuk ke sekolah sampai dengan mereka lulus dari sekolah tersebut. Dalam manajemen peserta didik terdapat pendekatan peserta didik yang mana pendekatan ini berguna untuk mencapai kualitas pendidikan secara menyeluruh sesuai dengan yang direncanakan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran, yaitu dengan menggunakan metode riset digital dan penelitian secara langsung yakni dengan mendatangi SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. Teknik pengumpulan data terdiri dari empat cara yaitu pengutipan teori-teori para ahli, teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Pengutipan pendapat para ahli dilakukan dengan mengutip teori-teori yang diambil dari sumber terpercaya. Observasi yang dilakukan yakni melalui pengamatan serta teknik wawancara melalui kegiatan tanya jawab yang dilakukan dengan narasumber untuk mendapatkan informasi. Kemudian studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan dokumen dan data-data yang mendukung terkait dengan penelitian ini.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Pengertian Manajemen Peserta Didik***

Manajemen merupakan pencapaian sesuatu melalui usaha yang dilakukan bersama-sama dengan orang-orang. Manajemen adalah suatu rangkaian tindakan dengan tujuan mencapai hubungan kerja sama yang sesuai dalam suatu sistem administrasi. Dalam mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan, maka terlebih dahulu ditentukan keberhasilan manajemen semua komponen kegiatan pendidikan termasuk dari manajemen peserta didik. (Taqwa, 2016)

Manajemen peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, yang mana hal itu di mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan peserta didik selama berada di sekolah, sampai dengan masa kelulusan peserta didik tersebut.

Menurut Imron makna dari manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik, mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai mereka lulus. Dalam hal ini yang diatur adalah segi-segi yang berkenaan dengan peserta didik secara tidak langsung. Pengaturan terhadap segi-segi lain selain peserta didik dimaksudkan untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik.

Kenezevich mengemukakan arti dari manajemen peserta didik/ manajemen kesiswaan dalam buku *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Ali Imran, 2016) adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa saat berada di kelas maupun

di luar kelas yakni seperti kegiatan: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan dan minat serta kebutuhan sampai ia selesai dari sekolah tersebut.

Nasihin dan Sururi mengemukakan bahwa manajemen peserta didik adalah upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik sejak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan atau sekolah karena sudah tamat/lulus mengikuti pendidikan pada sekolah tersebut.

Menurut Suryosubroto manajemen peserta didik adalah pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan pencatatan peserta didik semenjak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan sekolah karena sudah tamat dari sekolah tersebut (Muhammad Rifa`I, 2018).

Berdasarkan beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik/ manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari penerimaan peserta didik tersebut sampai dengan kelulusan peserta didik tersebut.

### ***Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik***

Tujuan peserta didik pada dasarnya ialah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan lancar, efektif, tertib, dan teratur sehingga dapat menunjang proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Mustari dalam (Ali Imron, 2018) mengemukakan bahwa tujuan dari manajemen peserta didik ialah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri, bakat, dan minat secara optimal, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik.

Secara umum manajemen peserta didik selain bertujuan untuk mengatur segala kegiatan-kegiatan para peserta didik, manajemen peserta didik juga bertujuan untuk mengatur proses belajar mengajar di sekolah agar dapat berjalan lancar sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Adapun tujuan manajemen peserta didik secara khusus adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotor peserta didik
2. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan) bakat dan minat peserta didik
3. Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik
4. Peserta didik mampu mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup, yang mana dapat belajar dengan baik agar tercapainya cita-cita mereka.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan peserta didik agar menunjang proses belajar mengajar di sekolah dalam pencapaian tujuan sekolah dan pendidikan yang optimal.

Selain memiliki tujuan, manajemen peserta didik juga memiliki fungsi yakni sebagai sarana bagi peserta didik dalam mengembangkan diri secara optimal baik secara individu, sosial, aspirasi, kebutuhan dan potensi lainnya. Adapun penjelasan mengenai fungsi manajemen peserta didik ialah:

1. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individu (peserta didik)

Fungsi manajemen peserta didik ini diharapkan mampu membuat peserta didik mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak hambatan. Potensi-potensi tersebut mencakup kemampuan umum yaitu kecerdasan, kemampuan khusus yaitu bakat dan minat serta kemampuan-kemampuan lainnya.

2. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan segi sosial peserta didik

Fungsi manajemen peserta didik ini berkaitan erat dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial, fungsi ini dapat membuat peserta didik mampu bersosialisasi dengan teman sebayanya, orang tuanya, keluarganya, lingkungan sekoilah, serta lingkungan masyarakat.

3. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik

Fungsi manajemen peserta didik ini diharapkan mampu membuat peserta didik bisa menyalurkan hobi, kesenangan, serta minatnya karena hal tersebut dapat menunjang perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.

4. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik

Fungsi manajemen peserta didik dalam hal ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menjalani hidupnya, sebab jika hidup seorang peserta didik sejahtera maka ia akan memikirkan kesejahteraan teman sebayanya dengan cara berbuat baik.

***Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik***

Terdapat beberapa prinsip manajemen peserta didik yang menjadi perhatian oleh pengelola pendidikan. Adapun prinsip-prinsip tersebut ialah:

1. Peserta didik harus diperlakukan sebagai subjek bukan objek sehingga dalam hal ini harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang dilakukan dalam lingkungan sekolah
2. Kondisi peserta didik sangat beragam, yang mana hal ini ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial, ekonomi, minat, dan lainnya. Karena dalam hal ini diperlukan kegiatan yang beragam sehingga setiap peserta didik memiliki wahana atau tempat mengembangkan potensinya
3. Peserta didik hanya akan terinspirasi dan termotivasi belajar, apabila mereka menyenangi dan menyukai apa yang diajarkan oleh pendidik. Oleh karena itu, pendidik harus mampu membuat suasana yang kondusif dan menyenangkan agar peserta didik nyaman
4. Pengembangan potensi peserta menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Selain prinsip di atas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013:14) menjelaskan bahwa prinsip-prinsip dari manajemen peserta didik terdiri dari:

1. Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah
2. Segala bentuk manajemen peserta didik harus diarahkan untuk mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik
3. Kegiatan peserta didik harus diupayakan agar mampu mempersatukan peserta didik yang mempunyai berbagai ragam latar belakang dan banyak perbedaan

4. Kegiatan peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik
5. Kegiatan manajemen peserta didik harus mendorong dan memacu kemandirian peserta didik
6. Manajemen peserta didik harus bersifat fungsional bagi kehidupan peserta didik, baik dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah terlebih di masa yang akan datang
7. Penyelenggaraan manajemen peserta didik mengakui karakteristik peserta didik, yang mana terdiri dari karakteristik intelektual, minat, bakat, kebutuhan pribadi, pengalaman, dan keadaan fisik.

Selanjutnya prinsip-prinsip manajemen peserta didik yang perlu dipedomani dalam mengelola peserta didik diungkapkan Sudrajat (2010) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah.
2. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.
3. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan perbedaan.
4. Kegiatan manajemen peserta didik harus dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik.
5. Kegiatan peserta didik harus mendorong dan memacu kemandirian peserta didik.
6. Apa yang diberikan kepada peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah lebih-lebih di masa depan.

### ***Pendekatan Manajemen Peserta Didik***

Pendekatan dalam manajemen peserta didik yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan fungsi manajemen peserta didik ada tiga, yakni seperti berikut ini:

1. Pendekatan kuantitatif (the kuantitative approach).

Pendekatan ini lebih menitik beratkan pada segi-segi administrasi dan birokratif yang terdapat dalam lembaga pendidikan. Pada pendekatan ini peserta didik diharapkan dapat memenuhi tuntutan-tuntutan dan harapan-harapan lembaga pendidikan tempat peserta didik itu berada. Bentuk dari pendekatan ini adalah mewajibkan kehadiran para peserta didik di sekolah, menuntut disiplin yang tinggi, dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik.

2. Pendekatan kualitatif (the kualitative approach).

Dibandingkan dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan membuat peserta didik menjadi mampu, pendekatan ini bertujuan untuk membuat peserta didik menjadi senang dan sejahtera. Perkiraan dari pendekatan ini adalah jika peserta didik senang dan sejahtera, maka mereka dapat belajar dengan baik, selain itu mereka juga akan senang mengembangkan dirinya sendiri di lembaga pendidikan yang mereka tempati.

3. Pendekatan terpadu.

Pendekatan ini merupakan perpaduan antara kedua pendekatan diatas, didalam pendekatan ini peserta didik diminta memenuhi tuntutan-tuntutan birokratif dan administratif di sekolah dan sekolah juga menawarkan insentif-insentif lain yang dapat memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik, misalnya peserta didik diminta untuk menyelesaikan tugas-tugas berat yang diberikan dari pihak lembaga pendidikan, dan lembaga pendidikan menyediakan iklim yang kondusif untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut.

## **KESIMPULAN**

Manajemen peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, yang mana hal itu di mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan peserta didik selama berada di sekolah, sampai dengan masa kelulusan peserta didik tersebut. Tujuan peserta didik pada dasarnya ialah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan lancar, efektif, tertib, dan teratur sehingga dapat menunjang proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Selain memiliki tujuan, manajemen peserta didik juga memiliki fungsi yakni sebagai sarana bagi peserta didik dalam mengembangkan diri secara optimal naik secara individu, sosial, aspirasi, kebutuhan dan potensi lainnya.

Adapun prinsip-prinsip manajemen peserta didik adalah peserta didik harus diperlakukan sebagai subjek bukan objek, kondisi peserta didik yang beragam sehingga diperlukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan potensi peserta didik, menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik, dan pengembangan potensi peserta didik menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ada tiga pendekatan manajemen peserta didik yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif (*the quantitative approach*), pendekatan kualitatif (*the kualitative approach*), dan pendekatan terpadu.

## **REFERENSI**

- Ali Imron. (2016) *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Cet.IV*, Jakarta: Bumi Aksara
- Annisa Nurasyiah Annas. 2017.. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam. Tabdir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 2*
- Astuti. (2021). *Manajemen Peserta Didik. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 11 Nomor 2*
- Fery Diantoro. (2018). *Manajemen Peserta Didik Dalam Pembinaan Perilaku Keberagaman. Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan Vol.16 No.2*
- Jaja Isema, dkk. (2018). *Manajemen Pendidikan Islam. Jurnal Isema: Islamic Educational Management Volume 3 Nomor 2*
- Juhaeti Yusuf. (2019). *Manajemen Peserta Didik Perencanaan dan Pengorganisasian. Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol.12 No.2*

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jendral Pendidikan Dasar
- Muhammad Aditya Firdaus, Mohamad Erihadiana. (2022). *Manajemen Peserta Didik Pendidikan Islam. Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol.5 No.1*
- Muhammad Khoirul Umam. (2019). *Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol.2 No.2*
- Muhammad Rifa'i. (2018) *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*, Medan: CV. Widya Puspita
- Shalahudin. (2021). *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Taqwa. (2016). *Pendekatan Manajemen Peserta Didik. Journal of Islamic Education Management, Vol. 1 No. 1*